



**DIMENSI KETAUHIDAN PUISI “SYAHADAT” DAN
“ALLAH (FRAGMEN)” DALAM KUMPULAN PUISI
NEGERI DAGING KARYA MUSTOFA BISRI: KAJIAN
SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi

Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia

Disusun Oleh:

Sindah Laili Nurjanah

NIM 13010122130060

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk suatu gelar atau diploma yang sudah ada di suatu universitas maupun hasil penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Saya bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Yang menyatakan,



Sindah Laili Nurjanah

MOTTO

لَوْلَا الْمُرِّي مَا عَرَفْتُ رَبِّي

“Seandainya saja tidak ada guruku, niscaya aku tidak akan mengenal Tuhanku”

(anonim)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah menjadi *washilah* cinta Allah sekaligus madrasah pertama dalam kehidupan penulis, yaitu Bapak Abd Fatah Rodi, Ibu Imim Khabibatun, dan Kakak Moh. Ahsanul Umam.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Dimensi Ketauhidan Puisi ‘Syahadat’ dan ‘Allah (Fragmen)’ dalam Kumpulan Puisi *Negeri Daging* Karya Mustofa Bisri: Kajian Sosiologi Sastra” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi pada:

hari : Kamis

tanggal : 12 Maret 2026

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing,



Drs. Moh. Muzakka, M.Hum.

NIP 196508181994031002



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dimensi Ketauhidan Puisi ‘Syahadat’ dan ‘Allah (Fragmen)’ dalam Kumpulan Puisi *Negeri Daging* Karya Mustofa Bisri: Kajian Sosiologi Sastra” yang ditulis oleh Sindah Laili Nurjanah NIM 13010122130060 telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: 2 Juni 2026

Ketua

Nur Fauzan Ahmad, S.S., M.A.

NIP 196802121999031003

 : _____

Anggota I

Siti Komariya, S.S., M.A.

NIP 199210022024062003

 : _____

Anggota II

Drs. Moh. Muzakka, M.Hum.

NIP 196508181994031002

 : _____

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.
NIP 197211191998021002

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji untuk-Nya Tuhan semesta alam, atas setiap nikmat dan penjagaan. *Dzat* yang telah melimpahkan begitu banyak kebahagiaan dan memeluk hangat tatkala kesedihan datang di kehidupan. Allah adalah satu-satunya nama yang disebutkan lebih dari 1000 kali dalam karya tulis ini. Dia telah menganugerahi “sahabat” di kehidupan dunia yang melelahkan. Al-Qur’an, kalam-kalam Allah yang menjelma sebuah perawatan psikis seakan pil penenang dan obat anti *anxiety* pada diri penulis. Al-Qur’an benar-benar *syifa’ul lin nas* yang meredam banyak kesedihan, kecemasan, dan kesakitan dalam diri selama proses studi. Semoga persahabatan kami abadi, menemani kesepian di dunia dan kesunyian di kehidupan setelah ini. *Shalawat* dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, perkenankan *shalawat* mengalir tanpa henti sebagaimana turunnya air dari langit menuju kelopak mawar yang menguar wangi kepada sekitar.

Melalui kekuatan dan kehendak dari Allah SWT, keridaan dari kedua orang tua, keridaan *murabbi ruuhi wa jasadii*, keridaan dari guru serta dosen pembimbing, dan setiap manusia dalam kehidupan penulis. Sebuah karya tulis berjudul “Dimensi Ketauhidan Puisi ‘Syahadat’ dan ‘Allah (Fragmen)’ dalam Kumpulan Puisi *Negeri Daging* Karya Mustofa Bisri: Kajian Sosiologi Sastra” yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dapat terselesaikan. Karya tulis yang disusun untuk menjadi epilog dalam perjalanan akademis di tingkat strata satu ini tidak lahir begitu saja dengan perjalanan yang mudah. Sejumlah hambatan dan tantangan

dalam proses penulisannya sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan penafsiran penulis sendiri yang meliputi ketidakpercayaan, ketidaktahuan, dan ketakutan melakukan kesalahan. Namun demikian, begitu banyak pihak-pihak yang melingkari penulis dengan cinta dan kekuatan sehingga perjalanan penulisan karya ini terasa lebih ringan.

Penulis menyampaikan terima kasih sepenuh hati kepada setiap pihak yang hadir dalam kehidupan penulis dan menerima penulis di kehidupan mereka. Pertama, Ibu Imim Khabibatun dan Bapak Abd Fatah Rodi, madrasah pertama yang telah mengajarkan begitu banyak hal dalam kehidupan penulis dan menuntun melalui tirakat serta nasihat agar bisa menjadi manusia sebaik-baiknya. Tidak lupa kakak laki-laki penulis, Moh. Ahsanul Umam yang telah menjadi teman diskusi paling rasional dan manusia pertama yang selalu penulis hubungi ketika menghadapi dilema yang mengharuskan untuk memutuskan suatu pilihan.

Kedua, penulis sampaikan terima kasih kepada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, yang memberi kesempatan bagi penulis membuka cakrawala pengetahuan baru dan pengalaman yang begitu luar biasa dalam kehidupan ini. Pada kesempatan inilah, penulis bertemu dengan orang-orang mengagumkan. Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang senantiasa memberikan semangat kepada setiap mahasiswa Sastra Indonesia untuk berproses dalam menyelesaikan studinya. Drs. Moh. Muzakka, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang begitu baik sehingga berhasil mematahkan ketakutan penulis terhadap stereotipe negatif seorang dosen pembimbing. Terima kasih atas kesediaan

membimbing selama proses pengerjaan skripsi dan mendiskusikan banyak hal terkait kajian ketauhidan dalam sastra yang bahkan belum pernah dibicarakan atau dibahas selama masa perkuliahan di kampus ini.

Terima kasih kepada dosen-dosen yang selalu menyalakan api semangat kepada penulis untuk terus berprestasi dan berkarya dalam ranah kepenulisan karya sastra, Drs. Mulyo Hadi Purnomo, M.Hum. dan Herpin Nopiandi Khurosan, S.S., M.A. Terima kasih kepada dosen-dosen yang mengajak penulis untuk berkolaborasi dalam beberapa penelitian sehingga menambah pengalaman akademis di bangku perkuliahan, Marta Widyawati, S.Hum., M.Hum. dan Anindita Fikri Amalia, S.S., M.S. Tidak terlupakan kepada dosen yang menguji naskah skripsi ini, Nur Fauzan Ahmad, S.S., M.A dan Siti Komariya, S.S., M.A., terima kasih atas setiap diskusi dan masukan-masukan yang telah diberikan sehingga menjadikan naskah ini lebih layak untuk dibaca oleh khalayak. Selain itu, penulis ucapkan terima kasih pula kepada seluruh bapak ibu dosen yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Tanpa mereka semua, penulis bukanlah siapa-siapa.

Ketiga, terima kasih kepada *masyayikh* dan segenap guru di Yayasan Pendidikan Hidayatus Sholihin yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang mengingatkan untuk terus menjaga keimanan dan merawat keilmuan meskipun berada di tanah perantauan. Terima kasih kepada seluruh teman-teman alumni yang saling mendoakan dan menerima penulis ketika mengisi ulang ketenangan ruhani di pesantren setelah menghadapi hiruk pikuk kehidupan perkuliahan. Salah satunya, Eka Fitria Lusiana, sahabat dekat sejak Ibtidaiyah yang sampai hari ini senantiasa menanti kepulangan dan menunggu cerita penulis tiap libur perkuliahan.

Terima kasih selanjutnya adalah tertuju kepada pihak-pihak yang bersedia menjadi teman penulis selama proses berkuliah di Universitas Diponegoro. Pertama, kepada semua teman-teman satu angkatan Sastra Indonesia 2022, Asthabrata. Penulis tidak bisa menyebutkan satu per satu, tetapi hatur terima kasih secara merata atas kesediaan menjadi kawan-kawan penulis dalam proses mencari ilmu di kampus ini. Kedua, kepada teman-teman dekat penulis dalam FGD Kajian Manusia: Ayunda Riska Septiana, Anisa Nabila, dan Nur Khanifah, terima kasih atas pertemanan hingga hari ini dan canda tawa serta keluh kesah bersama selama proses studi. Ketiga, kepada teman-teman yang berproses dalam menghadapi dinamika mahasiswa akhir dengan segala gejolak perasaan di dalamnya: Nisa'ul Hulayyah, Cattleya Sekar Wohingati, dan Fatiya Azza Ilfa. Keempat, kepada Ikatan Mahasiswa Pecinta Al-Qur'an (IMPA) Universitas Diponegoro yang menciptakan kesadaran bahwa penulis tidak sendirian dalam proses memperjuangkan Al-Qur'an dan teman-teman yang secara khusus bersedia menemani penulis dalam ikhtiar merawat kalam Allah di tengah kesibukan dunia perkuliahan: Fika Indah Febriyani, Hilya Hafiyya Rahma, dan Amelia Oktaviani.

Kepada “rumah-rumah” singgah penulis di Universitas Diponegoro. Terima kasih kepada Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU), telah menerima sepenuh hati dan mengobati kerinduan penulis atas amaliyah-amaliyah *nahdliyin* selama berkuliah di kampus ini. Terima kasih kepada Lembaga Pers Mahasiswa Hayamwuruk atas seluruh diskusi kritis yang membuka cara pandang atas dunia, kritikan-kritikan tajam terhadap tulisan, dengan tetap menyediakan ruang untuk terus berkarya dalam ranah karya sastra. Terima kasih kepada UPT Perpustakaan

dan Undip Press yang memberi kesempatan penulis untuk belajar dalam proses penerbitan. Tidak pernah terlupakan, terima kasih kepada tim KKN-T 134 Kalisidi dan masyarakat Desa Kalisidi atas setiap kehangatan, kekeluargaan, dan pengalaman pengabdian yang luar biasa bagi penulis.

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas keterlibatan semua pihak yang membantu dan mendoakan proses studi dan kepenulisan. Itulah mengapa penulis menyatakan bahwa karya tulis ini tidaklah berasal dari ruang kosong, tetapi lahir dari semangat kepenulisan yang tersisipkan melalui percikan-percikan interaksi dengan pihak-pihak tersebut. Namun, penulis menyadari bahwa karya ini sangat dekat dengan ketidaksempurnaan sehingga kritik dan saran dari pembaca akan menjadi semacam apresiasi yang paling diharapkan. Semoga Allah senantiasa memberikan kepada kita semua kemudahan dalam memahami pengetahuan dan kemanfaatan bagi tiap orang yang membaca karya sederhana ini.

وَاللَّهُ يَفْضِي بِهَيَاتٍ وَافِرَةٍ . لَنَا وَلَهُمْ فِي دَرَجَاتِ الْآخِرَةِ

Semarang, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Landasan Teori	10
1.6.1 Teori Struktural.....	10
1.6.2 Sosiologi Sastra.....	11
1.7 Metodologi Penelitian	12
1.7.1 Data dan Sumber Data Penelitian	13
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.7.3 Teknik Analisis Data	14
1.7.4 Teknik Penyajian Proses dan Hasil Analisis Data	15
1.8 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Tinjauan Pustaka	17
2.2 Landasan Teori	23
2.2.1 Strata Norma Roman Ingarden	23
2.2.2 Dimensi Ketauhidan Abu Hasan Al-Asy'ari	26
BAB III STRUKTUR PUISI “SYAHADAT” DAN “ALLAH (FRAGMEN)” KARYA MUSTOFA BISRI BERDASARKAN TEORI STRATA NORMA ROMAN INGARDEN	34
3.1 Struktur Puisi “Syahadat” Karya Mustofa Bisri berdasarkan Teori Strata Norma Roman Ingarden	34
3.1.1 Lapis Bunyi.....	34

3.1.2 Lapis Arti	45
3.1.3 Lapis Objek.....	54
3.1.4 Lapis Dunia.....	56
3.1.5 Lapis Metafisis.....	59
3.2 Struktur Puisi “Allah (Fragmen)” Karya Mustofa Bisri berdasarkan Teori Strata Norma Roman Ingarden.....	61
3.2.1 Lapis Bunyi.....	61
3.2.2 Lapis Arti	74
3.2.3 Lapis Objek.....	98
3.2.4 Lapis Dunia.....	103
3.2.5 Lapis Metafisis.....	106
BAB IV DIMENSI KETAUHIDAN DALAM PUISI “SYAHADAT” DAN “ALLAH (FRAGMEN)” KARYA MUSTOFA BISRI BERDASARKAN PERSPEKTIF TAUHID ABU HASAN AL-ASY’ARI.....	111
4.1 Dimensi Ketauhidan dalam Puisi “Syahadat” Karya Mustofa Bisri berdasarkan Perspektif Tauhid Abu Hasan Al-Asy’ari.....	111
4.1.1 Tauhid <i>Dzat</i>	111
4.1.2 Tauhid <i>Shifat</i>	120
4.1.3 Tauhid <i>Af’al</i>	130
4.1.4 Pembacaan atas Dimensi Ketauhidan: Relasi antara <i>Dzat</i> , <i>Shifat</i> , dan <i>Af’al</i> dalam Puisi “Syahadat” Karya Mustofa Bisri.....	136
4.2 Ketauhidan dalam Puisi “Allah (Fragmen)” Karya Mustofa Bisri berdasarkan Perspektif Tauhid Abu Hasan Al-Asy’ari	138
4.2.1 Tauhid <i>Dzat</i>	138
4.2.2 Tauhid <i>Shifat</i>	145
4.2.3 Tauhid <i>Af’al</i>	162
4.2.4 Pembacaan atas Dimensi Ketauhidan: Relasi antara <i>Dzat</i> , <i>Shifat</i> , dan <i>Af’al</i> dalam Puisi “Allah (Fragmen)” Karya Mustofa Bisri	168
BAB V PENUTUP	174
5.1 Simpulan.....	174
5.2 Saran	178
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN.....	187

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Asonansi dan Aliterasi Bait Pertama Puisi “Syahadat”	34
Tabel 3. 2 Asonansi dan Aliterasi Bait Kedua Puisi “Syahadat”	35
Tabel 3. 3 Asonansi dan Aliterasi Bait Ketiga Puisi “Syahadat”	35
Tabel 3. 4 Asonansi dan Aliterasi Bait Keempat Puisi “Syahadat”	36
Tabel 3. 5 Asonansi dan Aliterasi Bait Kelima Puisi “Syahadat”	37
Tabel 3. 6 Asonansi dan Aliterasi Bait Keenam Puisi “Syahadat”	37
Tabel 3. 7 Asonansi dan Aliterasi Bait Ketujuh Puisi “Syahadat”	38
Tabel 3. 8 Asonansi dan Aliterasi Bait Kedelapan Puisi “Syahadat”	38
Tabel 3. 9 Asonansi dan Aliterasi Bait Kesembilan Puisi “Syahadat”	39
Tabel 3. 10 Asonansi dan Aliterasi Bait Kesepuluh Puisi “Syahadat”	39
Tabel 3. 11 Asonansi dan Aliterasi Bait Kesebelas Puisi “Syahadat”	40
Tabel 3. 12 Asonansi dan Aliterasi Bait Kedua Belas Puisi “Syahadat”	40
Tabel 3. 13 Asonansi dan Aliterasi Bait Ketiga Belas Puisi “Syahadat”	41
Tabel 3. 14 Asonansi dan Aliterasi Bait Keempat Belas Puisi “Syahadat”	41
Tabel 3. 15 Asonansi dan Aliterasi Bait Kelima Belas Puisi “Syahadat”	42
Tabel 3. 16 Asonansi dan Aliterasi Bait Keenam Belas Puisi “Syahadat”	42
Tabel 3. 17 Asonansi dan Aliterasi Bait Ketujuh Belas Puisi “Syahadat”	43
Tabel 3. 18 Total Keseluruhan Asonansi dan Aliterasi Puisi “Syahadat”	43
Tabel 3. 19 Asonansi dan Aliterasi Bait Pertama Puisi “Allah (Fragmen)”	62
Tabel 3. 20 Asonansi dan Aliterasi Bait Kedua Puisi “Allah (Fragmen)”	63
Tabel 3. 21 Asonansi dan Aliterasi Bait Ketiga Puisi “Allah (Fragmen)”	64
Tabel 3. 22 Asonansi dan Aliterasi Bait Keempat Puisi “Allah (Fragmen)”	64
Tabel 3. 23 Asonansi dan Aliterasi Bait Kelima Puisi “Allah (Fragmen)”	65
Tabel 3. 24 Asonansi dan Aliterasi Bait Keenam Puisi “Allah (Fragmen)”	65
Tabel 3. 25 Asonansi dan Aliterasi Bait Ketujuh Puisi “Allah (Fragmen)”	66
Tabel 3. 26 Asonansi dan Aliterasi Bait Kedelapan Puisi “Allah (Fragmen)”	66
Tabel 3. 27 Asonansi dan Aliterasi Bait Kesembilan Puisi “Allah (Fragmen)”	67
Tabel 3. 28 Asonansi dan Aliterasi Bait Kesepuluh Puisi “Allah (Fragmen)”	67
Tabel 3. 29 Asonansi dan Aliterasi Bait Kesebelas Puisi “Allah (Fragmen)”	68
Tabel 3. 30 Asonansi dan Aliterasi Bait Kedua Belas Puisi “Allah (Fragmen)”	69
Tabel 3. 31 Asonansi dan Aliterasi Bait Ketiga Belas Puisi “Allah (Fragmen)”	69
Tabel 3. 32 Asonansi dan Aliterasi Bait Keempat Belas Puisi “Allah (Fragmen)”	70
Tabel 3. 33 Total Keseluruhan Asonansi dan Aliterasi Puisi “Allah (Fragmen)”	70
Tabel 3. 34 Rangkuman Analisis Struktur Puisi “Syahadat” dan “Allah (Fragmen)”	109
Tabel 4. 1 Rangkuman Analisis Dimensi Ketauhidan Puisi “Syahadat” dan “Allah (Fragmen)”	171